

Pendampingan Mahasiswa Sebagai Agents of Change: Mendorong Penerapan Teknologi Informasi Yang Beretika dan Berlandaskan Nilai-Nilai Islam

Liza Afriyanti^{1*}, Iwan Iskandar¹, Wahyu Ari Sandi¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
liza.afriyanti@uin-suska.ac.id, iwan.iskandar@uin-suska.ac.id

Abstrak

Perkembangan literasi digital menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi era digital saat ini. Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi fondasi yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dinamis, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya relevan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan terutama di tingkat Perguruan Tinggi. Kemampuan literasi digital oleh mahasiswa merupakan aspek penting dalam menghadapi tuntutan zaman digital saat ini. Namun, hanya memiliki kemampuan teknologi informasi dan komunikasi saja tidaklah cukup, mahasiswa juga dituntut untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, bertanggung jawab dan beretika dengan berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Bentuk kegiatan pengabdian yaitu seminar yang dilaksanakan secara online/daring melalui aplikasi zoom meeting dengan metode presentasi. Untuk menilai ketercapaian tujuan dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini, berikut indikator sebagai tolok ukur yang dapat digunakan, yaitu indikator tercapainya tujuan dan tolok ukur keberhasilan. Dengan menggabungkan dua indikator di atas dapat memberikan gambaran komprehensif tentang ketercapaian tujuan dan keberhasilan kegiatan Pengabdian

kepada Masyarakat yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari tahapan pelaporan, maka diketahui bahwa kegiatan ini memiliki berbagai keunggulan dan tidak mengalami kesulitan selama pelaksanaannya, serta pendampingan mahasiswa sebagai agent of change terhadap penerapan teknologi informasi dapat dilakukan dengan lebih beretika dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Agents of Change, Nilai-nilai Islam, Penerapan Teknologi Informasi

Abstract

The development of digital literacy is very important in facing the current digital era. In the educational context, digital literacy is the foundation that enables the learning process to be more interactive, dynamic and in line with current developments. This shows that digital literacy is not only relevant in everyday life, but also has a significant impact in the world of education, especially at the tertiary level. Students' digital literacy skills are an important aspect in facing the

demands of today's digital era. However, just having information and communication technology skills is not enough, students are also required to understand, use and utilize digital technology effectively, responsibly and ethically with character and based on Islamic values. The form of service activity is a seminar which is held online via the zoom meeting application with the presentation method. To assess the achievement of goals and success of this service activity, the following indicators can be used as benchmarks, namely indicators of goal achievement and success benchmarks. By combining the two indicators above, it can provide a comprehensive picture of the achievement of objectives and the success of Community Service activities that have been carried out. Based on the evaluation results obtained from the reporting stage, it is known that this activity has various advantages and does not experience difficulties during its implementation, as well as assisting students as agents of change in the application of information technology can be carried out more ethically and based on Islamic values.

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.1371>

*Correspondensi: Liza Afriyanti

Email: liza.afriyanti@uin-suska.ac.id

Received: 04-08-2024

Accepted: 24-09-2024

Published: 20-10-2024



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright:© 2024 by the authors.

Keywords: Agents of Change, Implementation of Information Technology, Values of Islam

I. PENDAHULUAN

Perkembangan literasi digital menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi era digital saat ini. Literasi digital tidak hanya diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga untuk memungkinkan individu memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital dengan baik. Literasi digital memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan keterampilan. Pemahaman tentang literasi digital perlu diperkuat agar individu, termasuk anak-anak, mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi fondasi yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dinamis, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya relevan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan terutama di tingkat Perguruan Tinggi. Kemampuan literasi digital oleh mahasiswa merupakan aspek penting dalam menghadapi tuntutan zaman digital saat ini (Arizal et al. 2021). Namun, hanya memiliki kemampuan teknologi informasi dan komunikasi saja tidaklah cukup, mahasiswa juga dituntut untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, bertanggung jawab dan beretika dengan berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Literasi digital tidak hanya memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengakses informasi secara daring, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan dan memperkuat karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Negara Indonesia mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang berkarakter dan memiliki kemampuan tinggi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045. Peningkatan SDM dapat diperoleh dari pelaksanaan pendidikan, baik itu pendidikan formal ataupun pendidikan non formal (Afriyanti & Junaidi 2022). Saat ini, masyarakat Indonesia masih memiliki literasi yang rendah, sehingga diperlukan suatu cara supaya literasi digital di Indonesia bisa meningkat (Muliani et al. no date). Sejak tahun 2016 Indonesia sudah menjalankan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mengejar percepatan perkembangan TIK dan berdampingan dengan arus percepatan digital (Ulfah no date). Melalui perkembangan teknologi informasi menjadikan negara satu dengan negara lainnya menjadi saling terhubung, tidak ada jarak dan waktu dalam berinteraksi dan bertukar informasi. Hal ini menjadikan TIK sebagai kebutuhan utama masyarakat dan menimbulkan transformasi kompetensi dan kualifikasi SDM (Nurjannah 2022).

Gerakan literasi digital dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang perlunya menggunakan teknologi informasi dengan beretika dan bertanggung jawab [3]. Namun pada kenyataannya penggunaan teknologi informasi memberikan pengaruh negatif yang tidak dapat dihindarkan. Masyarakat dengan mudah mendapatkan dan menyebarkan informasi yang belum tau akan kebenarannya. Misalnya seperti yang kita ketahui yaitu ajaran agama adalah sumber kebenaran dalam perilaku manusia. Jika masyarakat mendapatkan informasi mengenai ajaran agama melalui media sosial dan mempercayainya,

maka ia telah menjadikannya agama tanpa mencari tahu kebenarannya (Mabrur & Marzuki 2020). Selain itu, saat ini dunia maya bukan hanya dipenuhi dengan berita hoaks, ujaran kebencian, atau radikalisme saja, tetapi juga banyak terdapat aksi Kekerasan Berbasis Gender Online (KGBO) seperti Cyber Grooming, Cyber Hacking, Cyber Harassment, Cyber Stalking, Impersonating, dan lain sebagainya.

Menghadapi permasalahan di atas, SDM yang paling dekat yang memiliki kemampuan tinggi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan peserta didik level tertinggi di tingkat pendidikan yang diharapkan mampu membawa perubahan dengan kompetensi dan keahlian yang dimilikinya untuk menciptakan, mengolaborasi, mengkomunikasikan, dan bekerja sesuai dengan aturan etika (Kenedi & Hartati no date) berlandaskan nilai-nilai keIslaman serta memahami kapan dan bagaimana teknologi harus digunakan agar efektif untuk mencapai tujuan Indonesia Emas 2045. Mahasiswa selain diwajibkan untuk menguasai kurikulum akademis tingkat Pendidikan Tinggi, juga perlu terampil dan memahami pemanfaatan literasi digital lebih mendalam tentang etika digital, keamanan informasi, dan memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkup digital (Aswan no date). Oleh karena itu, mahasiswa sebagai Agent of Change sangat dibutuhkan untuk mendorong penerapan teknologi informasi yang beretika dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

II. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bermitra dengan Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2024 pukul 10.00 WIB s.d Selesai. Bentuk kegiatan pengabdian yaitu seminar yang dilaksanakan secara online/daring melalui aplikasi zoom meeting. Sebagai mana yang terlihat pada gambar 1 di bawah ini, peserta kegiatan yang mendaftar pada kegiatan webinar ini berjumlah 427 orang dengan jumlah pendaftar unik sebesar 286 orang. Setelah kegiatan selesai, peserta yang mengunduh sertifikat kegiatan berjumlah 213 orang.



Gambar 1. Jumlah Peserta Terdaftar

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan seperti yang terlihat pada Gambar 2, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahap pelaporan.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

2.1 Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi beberapa langkah penting untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Beberapa tahapan perencanaan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu identifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat, penyusunan rencana jadwal kegiatan, pengumpulan sumber daya kegiatan, dan kolaborasi dengan pihak terkait.

Adapun susunan acara dalam kegiatan webinar adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan oleh Moderator
- b. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Relawan TIK
- c. Sambutan oleh Dirjen APTIKA Kominfo dan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
- d. Pemaparan materi dari narasumber
- e. Tanya jawab
- f. Mengunduh sertifikat pada link yang akan disediakan kemudian
- g. Foto bersama sebagai Penutup kegiatan

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun dalam tahap perencanaan, termasuk melakukan intervensi atau kegiatan langsung di lapangan sesuai dengan tujuan program. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal atau rundown kegiatan.

Pemateri dalam kegiatan ini ada dua, yaitu pemateri pertama Bapak Wahyu Ari Sandi selaku Ketua Relawan TIK Provinsi Riau dan pemateri kedua yaitu Bapak Iwan Iskandar, MT selaku Ketua Prodi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pemateri menyampaikan materi yang terkait dengan kompetensi Literasi Digital dengan baik dan peserta memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai tanggapan terhadap materi yang telah diberikan. Pada akhir kegiatan peserta mengunduh sertifikat kegiatan pada link yang telah disediakan sekaligus sebagai bukti kehadiran kegiatan.

Adapun ruang lingkup kegiatan Webinar Literasi Digital ini yaitu sebagai berikut:

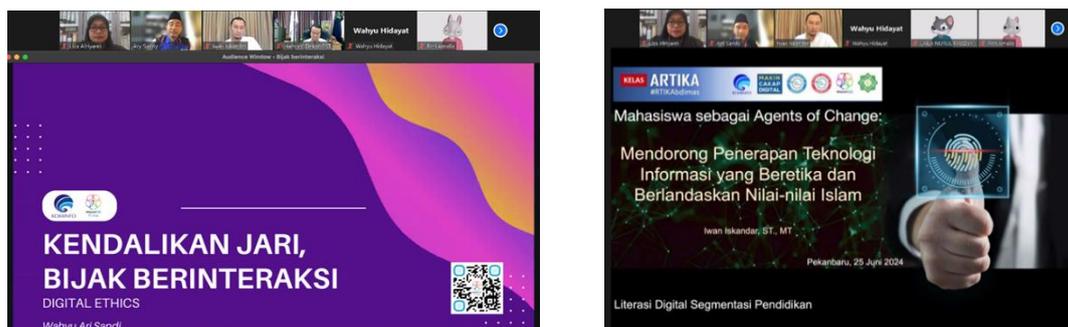
- a. Pemaparan materi oleh dua orang narasumber dan didampingi oleh moderator. Materi disampaikan dengan metode presentasi.
- b. Diskusi dan tanya jawab tentang materi Literasi Digital yang sudah disampaikan oleh narasumber.
- c. Peserta terdiri dari mahasiswa/i pada program studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, serta juga dihadiri oleh masyarakat umum.

2.3 Tahapan Pelaporan

Pada tahapan pelaporan berguna bagi para pemangku untuk melakukan evaluasi dan menentukan langkah apa yang akan diambil untuk perbaikan kedepannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tujuan utamanya adalah menjadikan Literasi Digital sebagai sarana pembentukan karakter yang mengarahkan pada mewujudkan generasi bangsa yang bijak memanfaatkan TIK sehingga tidak mudah terpecah belah melalui berita-berita yang disebarakan melalui media digital. Oleh karenanya, membentuk mahasiswa sebagai agents of change dapat digunakan sebagai sumber SDM yang dapat dimanfaatkan (Asikin, Uyelindo & Kupang 2024). Mahasiswa juga dapat menjadi agen perubahan yang bisa ambil bagian dalam mengatasi permasalahan masyarakat digital, dalam arti lain menjadi agen literasi digital (Nur 2019).



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Adapun materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini seperti yang terlihat pada Gambar 3 di atas yaitu:

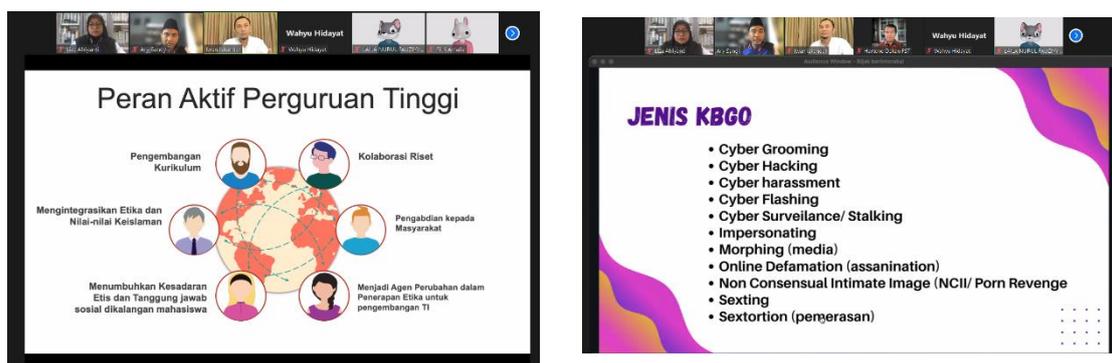
- Kendalikan Jari, Bijak Berinteraksi - Digital Ethics. Materi ini disampaikan oleh pemateri pertama yaitu Bapak Wahyu Ari Sandi, yang merupakan Ketua Relawan TIK Provinsi Riau.
- Penerapan Teknologi Informasi Berlandaskan Nilai-Nilai Islam. Materi ini disampaikan oleh pemateri kedua yaitu Bapak Iwan Iskandar, MT, yang merupakan Ketua Prodi Teknik Informatika.

Pemateri menyampaikan materi melalui aplikasi zoom meeting dengan metode presentasi. Pemaparan materi-materi dilakukan secara lisan, dengan memperhatikan aspek kedalaman materi dan pemahaman peserta. Selanjutnya setelah materi disampaikan, moderator melanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan PkM. Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan penguatan literasi digital sebagai landasan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan literasi digital secara bijak, nilai-nilai keislaman dapat disampaikan dan diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran, membentuk karakter siswa yang beretika dan bertanggung jawab, serta mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan penuh keyakinan dan kearifan.

Untuk menilai ketercapaian tujuan dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini, berikut beberapa indikator sebagai tolok ukur yang dapat digunakan:

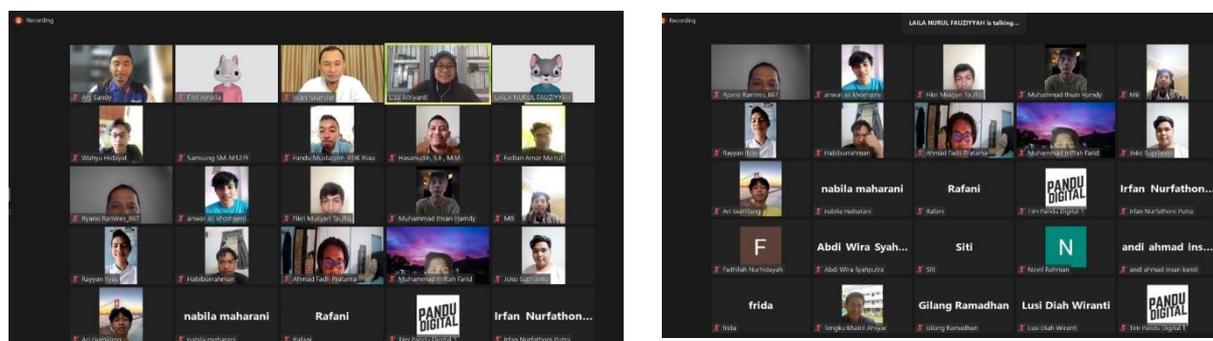
- Indikator Tercapainya Tujuan

- Peningkatan pengetahuan tentang literasi digital
 - Adanya sikap beretika dalam menerima dan menyebarkan informasi melalui perangkat digital
 - Penggunaan teknologi berlandaskan nilai-nilai keIslaman
- b) Tolok Ukur Keberhasilan
- Jumlah partisipasi dan kehadiran peserta
 - Kemampuan penggunaan perangkat digital oleh peserta di luar lingkungan kampus untuk tujuan yang bermanfaat
 - Umpan balik subjektif kepada peserta tentang perubahan pengetahuan dan keterampilan dalam literasi digital
 - Mahasiswa memahami baik buruknya menurut ajaran agama Islam mengenai pemanfaatan literasi digital yang tidak beretika dan bertanggung jawab.



Gambar 4. Pemberian Materi oleh Pemateri

Dengan menggabungkan dua indikator di atas dapat memberikan gambaran komprehensif tentang ketercapaian tujuan dan keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari tahapan pelaporan, maka diketahui bahwa kegiatan ini memiliki berbagai keunggulan dan tidak mengalami kesulitan selama pelaksanaannya.



Gambar 5. Kehadiran dan Partisipasi Aktif Peserta

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah mencapai tujuannya yaitu menjadikan mahasiswa sebagai Agent of Change untuk mendorong penerapan teknologi informasi yang beretika dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal tersebut terlihat dari tercapainya indikator sebagai tolok ukur yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan, yaitu adanya peran mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi secara beretika, pengembangan kreatifitas, Tingkat kehadiran dan partisipasi yang aktif dari peserta, pemateri dapat memberikan materi dengan jelas dan baik serta pemberian umpan balik yang subjektif dari pemateri.

Pengetahuan tentang pemahaman pemanfaatan Literasi Digital sangat diperlukan oleh mahasiswa bahkan juga mahasiswa program studi Teknik Informatika. Walaupun mahasiswa mengetahui kompetensi Literasi Digital, namun perlu untuk mengintegrasikannya kepada nilai-nilai keislaman sehingga dapat membentuk karakter mahasiswa yang beretika dan bertanggung jawab, serta mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan penuh keyakinan dan kearifan. Oleh karena itu, kegiatan mengenai Literasi Digital perlu dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Badan Akademi Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu juga terimakasih kepada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat hingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, L. & Junaidi, K., 2022, 'Pendampingan Pengenalan Literasi Digital untuk Pengembangan Santripreneur Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren', 1(1), 495–500.
- Arizal, O., 1*, B., Rahmat, H.K., Said, A., Basri, H., Dadang, D., Rajab, A. & Nurjannah, N., 2021, 'Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Radikalisme pada Generasi Millennial di Era Revolusi Industri 4.0', *Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 126–133.
- Asikin, H., Uyelindo, S. & Kupang, I., 2024, 'Pemahaman Literasi Pendidikan Agama Islam Dalam Era Digital', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1178–1186.
- Aswan, D., no date, 'Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Era Internet', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 2023(20), 949–955.
- Kenedi, A. & Hartati, S., no date, *MODERASI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI GERAKAN LITERASI DIGITAL DI MADRASAH*.
- Mabrur & Marzuki, A., 2020, *Literasi Digital: Sumber Paham Keagamaan Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di PTIQ Jakarta*.
- Muliani, A., Karimah², M., Liana, M.A., Anodhea, S., Pramudita⁴, E., Riza⁵, M.K. & Indramayu⁶, A., no date, *Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Kemajuan Indonesia*.

- Nur, M., 2019, 'LITERASI DIGITAL KEAGAMAAN AKTIVIS ORGANISASI KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KOTA BANDUNG', *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 5(1), 1–14.
- Nurjannah, 2022, 'Tantangan Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik di Indonesia', *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6844–6854.
- Ulfah, A., no date, *Model Literasi Digital Dalam Upaya Mengurangi Kesenjangan Digital untuk Santri Menuju Indonesia Emas 2045*, vol. 14.